

ABSTRAK

Hubungan antara *driving optimism* dengan *risky driving behavior* pada pengendara sepeda motor usia remaja di Jabodetabek serta tinjauannya dalam Islam

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kelompok usia muda cenderung lebih percaya diri saat berkendara dibandingkan dengan orang yang berusia lebih tua. Kepercayaan diri tersebut merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan kecelakaan di lalu lintas. Di dalam setting psikologi lalu lintas, hal ini disebut sebagai *driving optimism*. *Driving optimism* cenderung mengarah pada sifat ceroboh yang berujung pada perilaku berisiko dalam berkendara atau dikenal sebagai *risky driving behavior*. Dalam Islam dijelaskan bahwa pengendara yang membahayakan dirinya sendiri merupakan suatu perilaku yang menyakiti diri sendiri atau *zhalim* pada diri sendiri dan Allah tidak menyukai orang-orang yang *zhalim*. *Risky driving behavior* merupakan faktor penyumbang terbesar penyebab kematian di jalan raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *driving optimism* dengan *risky driving behavior* pada pengendara sepeda motor usia remaja di Jabodetabek. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner berupa skala dari *driving optimism* dan skala *risky driving* kepada 103 partisipan pengendara motor. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *driving optimism* dengan *risky driving behavior* pada pengendara sepeda motor usia remaja di Jabodetabek.

Kata kunci : pengendara muda, *driving optimism*, *risky driving behavior*

ABSTRACT

Relationship between driving optimism and risky driving behavior in adolescents motorcyclists in Jakarta Greater Area and in Perspective of Islam

Traffic accidents in Indonesia increased every year. Previous research showed that the younger age groups tend to be more confident when driving compared to the older people. The self-confidence is one thing that can lead to traffic accidents. In the setting of traffic psychology, this is referred to as driving optimism. Driving optimism gravitates towards reckless tendencies that may lead to risky driving behavior in what is otherwise known as risky driving behavior. Islam explained that drivers who endanger himself is one who hurt themselves or injustice to himself and God does not love those who are wrongdoers. Risky driving behavior is the biggest contributing factor to the cause of death on the highway. The purpose of this study was to see whether there is a significant relationship between driving optimism and risky driving behavior in adolescents motorcyclists in Jabodetabek. Data collection in this study was conducted using questionnaires in the form of driving optimism scale and the scale of risky driving motorist to 103 participants. The results of this study found that there is a significant positive relationship between driving optimism and risky driving behavior in adolescents motorcyclists in Jakarta Greater Area.

Keyword : young driver, driving optimism, risky driving behavior